

## Contents Tourism dalam konteks Sengoku Boom sebagai pemanfaatan sumberdaya budaya di bidang ekonomi di UEDA = Contents Tourism in the context of Sengoku Boom as cultural resource utilization in the field of economics in UEDA

Farah Diana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330685&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Meningkatnya popularitas karya-karya budaya populer yang mengangkat tema Zaman Sengoku di kalangan anak muda Jepang, atau yang dikenal dengan Sengoku Boom, telah menciptakan kecenderungan baru dalam bidang pariwisata. Ueda merupakan kota bersejarah tempat lahirnya Klan Sanada, salah satu keluarga ternama di Zaman Sengoku yang juga sering muncul sebagai tokoh dalam karya-karya budaya populer. Skripsi ini membahas mengenai bentuk-bentuk pemanfaatan sumberdaya budaya yang dilakukan Ueda untuk mendapatkan keuntungan ekonomi melalui contents tourism. Penelitian ini merupakan kajian pustaka dengan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk pemanfaatan sumberdaya budaya di bidang ekonomi melalui kegiatan contents tourism di Ueda adalah dengan menciptakan fasilitas-fasilitas penunjang dan mengkreasikan produk wisata sesuai dengan permintaan wisatawan.

.....The increasing popularity of the works of popular culture with the theme of the Sengoku Period in Japan among young people, also known as the Sengoku Boom, has created a new trend in the field of tourism. Ueda is the historic town and the birthplace of Sanada clan, one of the leading families in the Sengoku Period who also frequently appears as a character in the works of popular culture. This script discusses the forms of cultural resource utilization which is done by Ueda for economic benefit through contents tourism. This research is a literature study with descriptive-analysis method. The results showed that the forms of cultural resource utilization in the economic field through contents tourism in Ueda was done by creating supporting facilities and creation of tourism products according to the demand of tourists.